

**PROPORSI PEMBERIAN KOLOSTRUM OLEH IBU NIFAS PADA BBL
DI BPS WATI SUBAGYA MADUREJO, PRAMBANAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA TAHUN 2013**

INTISARI

Kristina Permatasari¹, Nur Rahmawati Sholihah²

Latar Belakang: ASI adalah makanan terbaik bayi di awal kehidupannya. Hal ini tidak hanya karena ASI mengandung cukup zat gizi tetapi juga karena ASI mengandung kolostrum, zat imunologik yang melindungi bayi dari infeksi. Data Riskesdas tahun 2010 hanya 15% bayi diseluruh indonesia yang beruntung mendapatkan ASI eksklusif. Data DIY menunjukkan terjadi peningkatan cakupan pemberian ASI tahun 2010 dan 2011 sebesar 49,5%. Data di Kabupaten Sleman cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif tahun 2006 sebesar 40,29%. Dari wawancara yang dilakukan pada 15 orang ibu nifas di BPS Wati Subagya, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, 60% ibu nifas tidak memberikan kolostrum pada bayinya sedangkan 46,6% diantaranya memberikan kolostrum pada bayinya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui proporsi pemberian kolostrum oleh ibu nifas pada BBL di BPS Wati Subagya, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta Tahun 2013.

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan subjek penelitian ibu-ibu nifas di BPS Wati Subagya Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 45 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian: Didapatkan hasil bahwa pemberian kolostrum oleh ibu nifas pada BBL, kategori baik 26,2 %, cukup baik 54,8 %, dan kurang baik 19,0 %.

Kesimpulan: Pemberian kolostrum oleh ibu nifas pada BBL cukup baik.

Kata Kunci : Pemberian Kolostrum, kolostrum

Daftar pustaka : 25 Sumber : 16 buku, 1 Dinas kesehatan, 4 KTI, 4 Jurnal

Jumlah halaman : Halaman depan I-XV, BAB I-IV (1-41)

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta.

²Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta.

**PROPORTION OF GIVING COLOSTRUM BY POSTPARTUM
WOMEN IN NEWBORN BABY AT BPS WATI SUBAGYA MADUREJO,
PRAMBANAN, SLEMAN, YOGYAKARTA IN 2013**

ABSTRACT

Kristina Permatasari¹, Nur Rahmawati Sholihah²

Background: Breast milk is the best food a baby at the beginning of his life.. This is not only because breast milk contains enough nutrients but also because milk contains colostrum, immunologic substances that protect babies from infection. Data Riskesdas in 2010 only 15% of infants around Indonesia are lucky exclusively breastfed. DIY data showed an increase in coverage of ASI in 2010 and 2011 by 49,5%. Data in Sleman coverage exclusively breastfed infants in 2006 was 40,29%. From the interviews conducted in 15 postpartum women in BPS Wati Subagya, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, 60% of postpartum women did not give colostrum to their infants while 46,6% of them give colostrum to their infants.

Research objectives: To know the proportion of postpartum women giving colostrum in newborn baby at BPS Wati Subagya Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta in 2013.

Methods: Using quantitative descriptive method. The sampling technique used is accidental sampling with research subjects postpartum women at BPS Wati Subagya Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, amounting to 45 people. Techniques of data collection using questionnaires.

Research results: Results that administration of colostrum by postpartum women in newborn baby, good category 26.2%, 54.8% good enough, and 19.0% poor.

Conclusion: Giving colostrum by postpartum women in newborn baby enough good is 54,8%.

Keywords : Giving colostrum, colostrum

Bibliography :25 Source: 16 books, 1 Department of Health, 1 Journal, 2 KTI, 2 Essay, 3 Internet

Number of pages: front page I-XV, Chapter I-IV (1-41)

¹. Student of Healthy Science High School of Achmad Yani Yogyakarta

². Lectures of Achmad Yani Yogyakarta